

The Effect of Disclosure of Corporate Social Responsibility and Profitability on Tax Avoidance

Nur Bariroh^{1*}, Isnani Yuli Andini²

Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Isnani Yuli Andini lia@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: CSR, Profitabilitas, ROE, Tax Avoidance

Received : 2 April

Revised : 22 May

Accepted: 22 June

©2024 Bariroh, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tax Avoidance is a method or strategy used to minimize tax payments without breaking the law. This research was conducted on consumer sector manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2021 using the purposive sampling method and data was obtained from 30 sample companies. The research results show that partially CSR has a negative effect on Tax Avoidance, and profitability has a negative effect on Tax Avoidance. Simultaneously, CSR and profitability influence Tax Avoidance

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Nur Bariroh^{1*}, Isnani Yuli Andini²

Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Isnani Yuli Andini lia@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: CSR, Profitabilitas, ROE, Penghindaran Pajak

Received : 2 April

Revised : 22 May

Accepted: 22 June

©2024 Bariroh, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tax Avoidance merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak tanpa melanggar hukum. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh data sebanyak 30 perusahaan yang menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CSR berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance. Secara simultan, CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Penerimaan perpajakan berkontribusi besar terhadap negara. Hal ini disebabkan pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi pemerintah.

Perusahaan pada umumnya yang memiliki orientasi pada laba akan memaksimalkan laba yang diperoleh dan meminimalkan beban yang ditanggungnya. Perencanaan manajemen ini berperan penting dalam merencanakan hal tersebut, salah satu beban yang ditekan oleh perusahaan adalah beban pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah.

Ada 2 variabel yang dapat menganalisis adanya tindakan penghindaran pajak perusahaan, antara lain pengungkapan CSR dan profitabilitas.

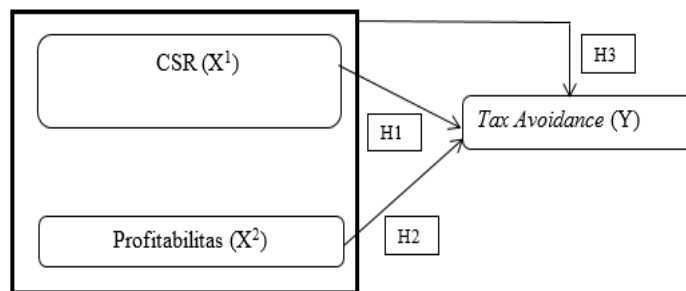
TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Agensi

Tujuan dari administrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan non-fisiknya. Pada saat yang sama, tujuan investor adalah untuk memaksimalkan pengembalian investasi dana tertentu. Situasi ini mendorong agen untuk bertindak dan membuat keputusan yang dapat mengoptimalkan keuntungan mereka sendiri tetapi tidak sesuai untuk perusahaan.

b. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar kerangka pikir penelitian bertujuan untuk menguji dari CSR dan profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian
Sumber: Peneliti (2023)

c. Perumusan Hipotesis

Hubungan Pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance

CSR adalah menjalankan perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial guna mencapai kesuksesan finansial dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan yang merupakan upaya sistematis perusahaan. Fenomena terjadi karena tuntutan yang ditetapkan oleh masyarakat, akibat meningkatnya eksternalitas negatif dan ketidaksetaraan sosial yang ada (Harahap, 2002) dalam (Hadi, 2018).

Dalam penelitian Robby Krisyadi dan Anita (2022) menerangkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai hubungan positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap tax avoidance.

H1: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap Tax Avoidance

Hubungan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas disebut juga rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, jika perusahaan bereputasi baik maka stakeholder akan memahami bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan mengelola modal perusahaan. Laba perusahaan sejalan dengan beban pajak, dimana laba perusahaan meningkat maka beban pajak meningkat sebaliknya jika laba menurun maka beban pajak menurun.

Laba yang dihasilkan perusahaan mempengaruhi nilai pajak yang akan dibayarkan oleh karena itu, perusahaan berupaya memanfaatkan mencari celah untuk melakukan tindakan tax avoidance demi meminimalkan beban pajak yang dibayarkan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance

Hubungan Pengungkapan CSR, Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Dalam penelitian ini variabel independen dan dependen diuji secara simultan. Menguji pengaruh pengungkapan CSR, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. Melihat dari penelitian Indah Novriyanti dan Winanda Warga Dalam (2020) yang dimana meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Dan dalam penelitian Robby Krisyadi dan Anita (2022) dijelaskan bahwa dalam penelitian Hidayati dan Fidiana (2017) tanggung jawab sosial mempunyai beberapa indikator yang biayanya dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dengan memanfaatkan pengungkapan CSR yang didalamnya ada item beban yang dapat dibebankan sehingga dapat mengurangi laba yang dikenai pajak. Maka ada keterkaitan variabel pengungkapan CSR dengan profitabilitas dalam mempengaruhi tax avoidance yang dilakukan perusahaan.

H3: Pengungkapan CSR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 sebanyak 56 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan tahunan perusahaan. Penelitian menggunakan teknik analisis data panel menggunakan aplikasi software EViews versi 12.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 |
|--------------|----------|-----------|----------|
| Mean | 0.235116 | 0.274286 | 0.156443 |
| Median | 0.233000 | 0.285714 | 0.144214 |
| Maximum | 0.519845 | 0.428571 | 1.229902 |
| Minimum | 0.000000 | 0.054945 | 0.015332 |
| Std. Dev. | 0.093857 | 0.087739 | 0.120766 |
| Skewness | 0.477139 | -0.824079 | 5.817855 |
| Kurtosis | 3.508918 | 3.225195 | 51.27494 |
| | | | |
| Jarque-Bera | 6.091901 | 14.41216 | 12843.02 |
| Probability | 0.047551 | 0.000742 | 0.000000 |
| | | | |
| Sum | 29.38952 | 34.28571 | 19.55538 |
| Sum Sq. Dev. | 1.092338 | 0.954571 | 1.808473 |
| | | | |
| Observations | 125 | 125 | 125 |

Sumber: Output Eviews 12 diolah (2023)

a. Tax Avoidance (CETR)

Penghindaran pajak diukur menggunakan CETR untuk menentukan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan pada periode tertentu, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,235116 dan standar deviasi 0,093857, menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi artinya data variabel terdistribusi baik.

Nilai maksimum CETR sebesar 0,519845 dan minimum sebesar 0,000000. Nilai maksimum menunjukkan perusahaan memiliki deteksi tax avoidance dan deteksi terhadap nilai minimum terhadap tax avoidance.

b. CSR

CSR diukur menggunakan variabel dummy dengan indikator GRI G4 91 untuk menentukan nilai CSR perusahaan pada periode tertentu, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,274286 dan standar deviasi 0,087739, menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi artinya data variabel terdistribusi baik.

Nilai maksimum CSR sebesar 0,428571 dan minimum sebesar 0,054945. Nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki deteksi CSR dan deteksi terhadap nilai minimum terhadap CSR.

c. Profitabilitas

Profitabilitas dengan proyeksi ROE yang diukur dengan menggunakan ROE untuk menentukan besarnya perbandingan laba bersih dengan modal perusahaan yang dilakukan pada periode tertentu, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,156443 dan standar deviasi 0,120766, menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi artinya data variabel terdistribusi baik.

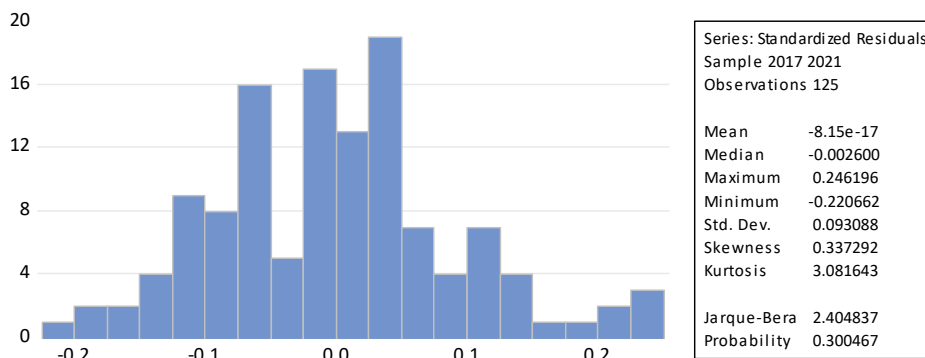
Nilai maksimum profitabilitas sebesar 1,229902 dan minimum sebesar 0,015332. Nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki deteksi profitabilitas dan deteksi terhadap nilai minimum terhadap profitabilitas.

Uji Model Regresi dan Estimasi

Uji model terdiri atas uji chow dimana lebih tepat dan efisien menggunakan model FEM, hasil uji hausman diperoleh hasil bahwa model yang tepat digunakan adalah model REM, dan hasil uji LM model yang tepat dan efisien digunakan adalah model REM. Sehingga dapat diambil keputusan model yang tepat dan efisien yang digunakan adalah model REM di dalam menganalisis data penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

Sumber: Output Eviews 12 diolah (2023)

Berdasarkan uji normalitas, menunjukkan nilai prob 0,300467 > 0,05 artinya normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Outlier

| | X1 | X2 |
|----|----------|----------|
| X1 | 1.000000 | 0.172108 |
| X2 | 0.172108 | 1.000000 |

Sumber: Output Eviews 12 diolah (2023)

Nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar 0,172108 < 0,80, disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Nilai prob X1 dan X2 > 0,05, tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CETR = a + b_1CSR + b_2ROE + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

CETR =Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel independen 1

b_2 = Koefisien regresi variabel independen 2

e = error

Sehingga diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

REM: $Y = 0.300479591352 - 0.202634295574 * X_1 - 0.062538571033 * X_2 + [CX=R]$

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

1. CSR

Hasil uji t pada variabel X_1 diperoleh Nilai prob X_1 $0,0482 < 0,05$ dan nilai *coefficient* $-0,039877$ maka dinyatakan berpengaruh negatif. Pengukuran CSR menggunakan GRI G4 91.

2. Profitabilitas

Hasil uji t pada variabel X_2 diperoleh Nilai prob X_2 $0,0381 < 0,05$ dan nilai *coefficient* -0.03120 , dinyatakan berpengaruh negatif.

b. Uji Statistik f

Nilai Prob $0,005454 < 0,05$ maka dinyatakan variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *adjusted R square* sebesar 0.066835 atau $6,68\%$. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari CSR dan ROE mampu menjelaskan variabel CETR perusahaan sebesar $6,68\%$, sedangkan sisanya yaitu $93,32\%$ dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. CSR

Nilai tertinggi di dalam data CSR berada di PT. Unilever Indonesia Tbk yang memperoleh $0,428571$ artinya perusahaan tersebut paling banyak yang mengungkapkan CSR dari perusahaan yang diteliti. Nilai CETR nilai terendah dalam sampel yang diteliti berada pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk yaitu sebesar $0,12811504$ yang artinya perusahaan yang paling banyak melakukan tindakan tax avoidance dan nilai terendah di dalam data CSR periode 2017-2021 berada di PT. Sekar Bumi Tbk yang memperoleh $0,057143$ artinya perusahaan tersebut paling rendah yang mengungkapkan CSR dari perusahaan yang diteliti. Perusahaan pada umumnya melakukan upaya untuk memaksimalkan pendapatan yang diterimanya. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk mengurangi beban yang ditanggung. Maka dari itu tindakan melakukan kegiatan CSR dapat menambah beban bagi perusahaan sehingga dapat merugikan.

2. Profitabilitas

Nilai tertinggi profitabilitas dengan proyeksi ROE periode 2017-2021 berada di PT Unilever Indonesia Tbk yang memperoleh $1,35369$ artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari perusahaan-perusahaan yang diteliti. Dan pada nilai CETR nilai terendah dalam sampel yang diteliti berada pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk yaitu sebesar $0,12811504$ yang artinya perusahaan yang paling banyak melakukan tindakan tax avoidance, maka hal ini sesuai dengan hasil uji t yang dimana perusahaan yang mempunyai nilai

profitabilitas yang tinggi tidak melakukan tindakan penghindaran pajak atau profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Profitabilitas dengan menggunakan proyeksi modal kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, Jika perusahaan baik maka kreditor, pemasok dan investor akan melihat bagaimana perusahaan dapat memperoleh manfaat dari pengelolaan modal perusahaan. Rasio profitabilitas ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka akan lebih taat dengan membayar pajak yang ditanggung tindakan melakukan tax avoidance semakin kecil dikarenakan tax avoidance dapat beresiko terhadap perusahaan jika ada permasalahan didalamnya.

3. Uji Statistik f

Rasio profitabilitas ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan dan CSR kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial masyarakat. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi cenderung mengikuti aturan dikarenakan hal tersebut dapat beresiko terhadap perusahaan dan jika perusahaan melakukan kegiatan CSR maka akan timbul beban lagi yang harus dibayarkan oleh perusahaan hal ini dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

X1 berpengaruh negatif terhadap Y dibuktikan dengan hasil uji regresi nilai prob $X1\ 0,0482 < 0,05$ dan nilai coefficient $-0,039877$ maka dinyatakan berpengaruh negatif.

X2 berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak Y dibuktikan dengan hasil uji regresi nilai prob $X2\ 0,0381 < 0,05$ dan nilai coefficient $-0,031201$ maka dinyatakan berpengaruh negatif.

X1 dan X2 berpengaruh negatif terhadap Y dibuktikan dengan hasil uji regresi nilai Prob $0,005454 < 0,05$.

Bagi perusahaan, untuk lebih taat dan mengetahui lebih lanjut akan pentingnya pajak, dan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi evaluasi perusahaan dalam upaya meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Selain itu, pemerintah untuk lebih mempertanggungjawabkan pengelolaan penerimaan negara untuk kepentingan Negara

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen, sektor perusahaan lainnya, tahun penelitian, metode yang digunakan serta menggunakan perhitungan yang lain dalam menghitung tax avoidance agar menghasilkan penelitian yang baru dan hasil jangkauan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak (alm) Moh Zayyadi dan Ibu Fatmawiyah, sosok orang tua yang tegas dan bijaksana bagi saya dan atas segala doa, dukungan secara material dan perhatiannya demi keberhasilan penulis. Dan juga kepada saudara-saudara saya yang selalu memberikan nasihat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. 425-437. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5194>
- Akrom, S. (2019). Dampak Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. 4(1), 107-116.
- Amaliya, F. A., & Suprpti, E. (2022). Does the High or Low Corporate Social Responsibility Disclosure Affect Tax Avoidance?21. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jai.2102149>
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Literasi Akuntansi, 2(1), 63-73. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.13>
- Hadi, N. (2018). corporate social resbponsibility edisi 2 (2nd ed.). expert.
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Owner, 7(1), 479-487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Hendrianto, A. J., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh Sales growth , Capital intensity , Kompensasi Eksekutif , dan Kepemilikan Manajerial.6, 3188-3199.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (edisi 1). PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian, R. I. (2021). Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>
- Krisyadi, R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Kepemilikan Keluarga , dan Tata Kelola. 6, 416-425.
- Lestari, D., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responbility terhadap Tax Aggressiveness. Journal of Applied Accounting and Taxation, 4(1), 39-43. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.912>
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan (Maya (ed.); edisi terb). CV. Andi Offset.
- Mayndarto, E. C., Departement, A., Faculty, E., Univiversity, T. J., Korespondensi, P., & Akuntansi, J. (2022). PengaruhProfitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6, 426-442.
- Novriyanti, I., Wahana, W., & Dalam, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. 5(1), 24-35.
- Nurfitriasih, D. M., & Istiqomah, D. F. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Journal of Applied Accounting and Taxation, 7(2), 70-80.
- Siti, I., & Veronica, S. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance and Earnings Management : The Moderating Role of Political Connections. International Journal of Business, 24(3), 229-248.

- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development (sofia yustiyani suryandari S.E., M.S.i (ed.); cetakan ke). ALFABETA.
- Susanto, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6, 541-553.
- Syamsudin, A. (2014). Undang-undang Republik Indonesia. Jdih.Kemenkeu.Go.Id.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/12TAHUN2014UU.htm>